

Tahun Politik, Yenny Wahid Ingatkan Soal Toleransi

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Jombang- Zannuba Ariffah Chafsoh Rahman Wahid atau yang lebih dikenal dengan Yenny Wahid mengingatkan masyarakat tentang pentingnya toleransi. Karena dengan toleransi bisa menjadikan situasi di masyarakat adem dan guyub rukun.

Hal itu dikatakan Yenny Wahid saat peringatan Haul ke-9 Gus Dur (KH Abdurrahman Wahid) di pesantren Tebuireng Jombang, Minggu (16/12/2018) malam. \”Toleransi inilah merupakan salah satu ajaran dari Gus Dur,\” kata Yenny yang disambut aplaus hadirin.

Yenny diminta memberikan sambutan sebagai perwakilan keluarga. Anak kedua dari Gus Dur-Sinta Nuriyah ini juga mengingatkan agar para ulama, pemimpin dan para tokoh selalu menjaga kesehatan. Sehingga tetap bisa membimbing masyarakat.

Yenny cukup prihatin menjelang tahun politik. Karena berseliweran saling hujat antar-kelompok. \”Kalau para kiai saya tidak khawatir. Karena sudah pasti bisa menahan diri. Namun kadang santrinya atau masyarakatnya yang tidak bisa menahan diri,\” ujar suami dari Dhohir Al Farizi ini.

Para undangan membanjiri pesantren Tebuireng dalam haul tersebut. Sejumlah tokoh juga hadir. Diantaranya, Bondan Gunawan (Menteri Sekretaris Negara saat Gus Dur menjabat Presiden RI), Kwik Kian Gie (Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Industri Ekuin pada tahun 1999 - 2000, di era Kepemimpinan Gus Dur).

Kwik Kian Gie, juga dikenal sebagai seorang ahli ekonomi, penulis, dan politikus Indonesia dari keturunan Tionghoa. Kemudian Wahyu Muryadi (staf Khusus Bagian Protokoler Istana sekaligus juru bicara (jubir) Kepresidenan pada era Presiden Gus Dur, bersama Wimar Witoelar (Ketua), Adhie Massardi, Yahya C Staquf.

Hadir juga, Prof KH. Nasaruddin Umar, merupakan mantan wakil Menteri Agama

pada era kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Nasaruddin Umar kini menjadi Imam Besar Masjid Istiqlal Jakarta. Selain itu juga nampak Gubernur Jatim terpilih Hj Khofifah Indar Parawansa.

Sumber: Beritajatim